



































Top Three Things - Indonesia

Penguatan mingguan. Indeks S&P 500 dan Nasdaq ditutup menguat pada hari Jumat lalu, masing-masing naik 0,40% dan 0,71%, yang juga turut berkontribusi terhadap penguatan mingguan bagi kedua indeks. Sentimen pasar juga didukung oleh beberapa laporan pendapatan kuartal ke-4 yang positif dari sektor perbankan AS, dengan JPMorgan dan Bank of America yang berhasil mengalahkan estimasi. Namun, perbankan dilaporkan meningkatkan dana provisi sebagai antisipasi resesi serta waspada terhadap prospek pertumbuhan pendapatan kedepannya. Selain itu, pembacaan awal survei Univ. of Michigan mengindikasikan bahwa sentimen konsumen membaik, yang juga disertai dengan antisipasi inflasi 1-tahun yang turut melemah.

Pendapatan dan penjualan. Pasar AS akan ditutup di hari Senin untuk memperingati hari Martin Luther King Jr. Namun demikian, minggu ini akan tetap menjadi pekan yang sibuk bagi investor dengan adanya laporan pendapatan oleh beberapa nama besar, serta beberapa data ekonomi yang juga akan dirilis dalam beberapa hari mendatang. Khususnya di hari Rabu, penjualan ritel diperkirakan turun 0,90% di bulan Desember, melanjutkan pelemahan 0,60% dari bulan sebelumnya, di tengah tingginya inflasi dan suku bunga.

Mandat B35. Pemerintah Indonesia dilaporkan bersiap untuk membatasi pengiriman minyak sawit dalam upaya untuk meningkatkan konsumsi biodiesel dalam negeri, sebagai bagian dari mandat B35. Program campuran bahan bakar biodiesel 35% akan mulai berlaku pada 1 Februari mendatang. Program ini akan menambah ketidakpastian pada prospek minyak nabati global ke depannya, menyusul laporan bahwa Malaysia yang berpotensi untuk menghentikan ekspor minyak sawit ke Uni Eropa (UE) sebagai retaliasi atas peraturan deforestasi baru oleh UE.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
Equities			% change				
S&P 500		3999.1	0.4	2.7	3.8	-14.2	4.2
Euro Stoxx 50		4150.8	0.6	3.3	9.1	-2.8	9.4
Nikkei		26119.5	-1.2	1.2	-5.1	-7.1	0.1
MSCI EM		1029.8	1.1	4.2	7.6	-18.1	7.7
JCI		6641.8	0.2	-0.6	-2.5	-0.8	-3.0
Yields			change in basis points				
2Y US Treasury		4.23	-1	-2	1	334	-19
5Y US Treasury		3.61	-4	-9	-4	214	-39
10Y US Treasury		3.50	-2	-5	0	180	-37
5Y Indonesia		6.39	-4	-21	27.1	120	24
10Y Indonesia		6.66	-7	-30	-19.9	29	-25
Rates			change in basis points				
3M LIBOR		4.79	-4	-2	2	455	3
6M LIBOR		5.10	-3	-10	-10	470	-4
1M JIBOR		6.20	1	0	25	265	0
3M JIBOR		6.59	0	-1	22	284	-3
6M JIBOR		6.69	0	-1	23	278	-2
12M JIBOR		6.91	0	0	21	284	-1
Currencies			% change				
DX		102.20	0.0	-0.8	-2.4	7.4	-1.3
EURUSD		1.0830	-0.1	0.9	2.2	-5.1	1.1
USDJPY		127.87	-0.1	3.0	6.7	-10.5	2.4
GBPUSD		1.2227	0.0	0.3	0.6	-10.4	1.2
AUDUSD		0.6968	0.1	0.9	4.3	-3.4	2.3
USDIDR		15150	1.2	3.2	3.3	-5.6	2.8
EURIDR		16454	0.2	-0.1	0.4	-0.4	1.0
JPYIDR		118.77	-1.9	-2.0	-4.2	5.1	-0.5
SGDIDR		11538	-0.1	0.6	0.1	-7.9	0.6
Commodities			% change				
WTI		79.86	0.0	7.0	7.3	7.3	-0.5
Brent		85.28	0.0	7.1	7.3	9.7	-0.7
Gold		1920	-0.1	2.4	6.9	5.4	5.1
Copper		9185.5	0.0	6.9	8.1	-7.8	9.7
Nickel		26601	-0.8	-4.7	0.0	22.8	-11.0
Palm Oil		3833	-1.6	-3.7	0.2	-28.1	-8.1
Implied Volatility			% change				
VIX		18.35	-2.5	-13.2	-18.9	-4.4	-15.3
1M US T-bill Vol		113.55	1.1	-0.3	-0.1	48.3	-6.6
Global FX Vol		10.92	0.0	2.1	11.9	52.3	2.1

Sumber: Bloomberg.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

Top Three Things - Indonesia

16 Januari 2023

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.